

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-AWARENESS AND BLOOD PRESSURE CONTROL BEHAVIOR AMONG HYPERTENSIVE PATIENTS IN THE NGRONGGOT COMMUNITY HEALTH CENTER (PUSKESMAS) WORKING AREA**

**By: Frisca Ilma Silvia**

Hypertension is one of the most common non-communicable diseases and remains a major cause of cardiovascular morbidity and mortality. Effective blood pressure control requires not only pharmacological therapy but also adequate self-awareness to encourage adherence to healthy behaviors. Low self-awareness may reduce patients' ability to recognize the importance of hypertension management, resulting in poor blood pressure control behaviors. This study aimed to analyze the relationship between self-awareness and blood pressure control behavior among patients with hypertension. This study employed a correlational analytic design with a cross-sectional approach. The population consisted of 52 patients with hypertension in the working area of Puskesmas Ngronggot. A total of 46 respondents were selected using purposive sampling. The independent variable was self-awareness, while the dependent variable was blood pressure control behavior. Data were collected using self-awareness and blood pressure control behavior questionnaires. Data were analyzed using the Spearman Rank correlation test. The findings showed that nearly half of the respondents had a moderate level of self-awareness (45.7%), while the majority demonstrated poor blood pressure control behavior (54.3%). Statistical analysis revealed a significant relationship between self-awareness and blood pressure control behavior ( $p = 0.000$ ;  $p < 0.05$ ), with a positive correlation coefficient of  $r = 0.522$ , indicating a moderate positive relationship. Higher self-awareness was associated with better blood pressure control behavior. Self-awareness is significantly associated with blood pressure control behavior among patients with hypertension. Improving patients' self-awareness may promote healthier behaviors and support optimal blood pressure management.

**Keywords:** self-awareness, blood pressure control behavior, hypertension, hypertensive patients.

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN KESADARAN DIRI DENGAN PERILAKU KONTROL TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGRONGGOT**

**Oleh : Frisca Ilma Silvia**

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya terus meningkat dan menjadi penyebab utama penyakit kardiovaskular. Pengendalian tekanan darah memerlukan kesadaran diri yang baik agar penderita mampu menerapkan perilaku hidup sehat dan melakukan kontrol tekanan darah secara konsisten. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kesadaran diri dengan perilaku kontrol tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ngronggot. Penelitian menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ngronggot sebanyak 52 orang. Sampel penelitian sebanyak 46 responden diperoleh menggunakan teknik purposive sampling. Variabel bebas adalah kesadaran diri, sedangkan variabel terikat adalah perilaku kontrol tekanan darah. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner kesadaran diri dan kuesioner perilaku kontrol tekanan darah. Data dianalisis menggunakan uji Spearman's Rho). Hasil penelitian menunjukkan hampir setengah responden memiliki kesadaran diri sedang sebanyak 21 orang (45,7%) dan sebagian besar memiliki perilaku kontrol tekanan darah rendah sebanyak 25 orang (54,3%). Hasil analisis menunjukkan responden dengan kesadaran diri tinggi sebagian besar memiliki perilaku kontrol tekanan darah tinggi (66,7%), sedangkan responden dengan kesadaran diri sedang (61,9%) dan rendah (75,0%) sebagian besar memiliki perilaku kontrol tekanan darah rendah. Hasil uji Spearman Rank menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kesadaran diri dengan perilaku kontrol tekanan darah pada penderita hipertensi ( $p=0,000$ ;  $r=0,522$ ). Semakin tinggi kesadaran diri yang dimiliki penderita hipertensi, semakin baik perilaku kontrol tekanan darah yang dilakukan. Peningkatan kesadaran diri melalui edukasi dan pendampingan diharapkan dapat mendukung perilaku pengendalian tekanan darah sehingga risiko komplikasi hipertensi dapat diminimalkan.

**Kata kunci: hipertensi, kesadaran diri, perilaku kontrol tekanan darah.**